

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2019). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka cipta.
- Achamad, G.H. dkk. (2022), Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 4*.
- Agung. A. & dkk. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru PAI di Sekolah, *jurnal rumah Wahana pendidikan, Vol 5 No 411*.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022), kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan Merdeka belajar di Sekolah Dasar, *jurnal Basicedu, 6(3), 5295-5301*.
- Anwar, R. (2014), hal-hal yang mendasari penerapan kurikulum 2013. *Humaniora, 5(1)*.
- Apriadi, D., & husmawaty. H. (2020), pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kerja pada Penerbit Erlangga Palembang, *Bina Darma Conference On Engmeering Science, 2(1), 220- 230*.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022), Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD, *Cendekia Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(1), 95-101*.
- As'ad. (2020), *Manajemen Sumber Daya Insani di Lembaga Pendidikan Malang*: CV, Nusantara Abadi.
- Atmojo, K., & Sudrajat. A. (2020), Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia. *Liansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 15(2), 49- 55*.
- Aziz, S. A., Supandi, S., & Sudirman, S. (2022) Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Banda Aceh, *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan 6(1), 19- 28*.

- Bahri Syaiful *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Batbual Bringiwatty. *Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidang*, Indramayu: Adab, 2021.
- Daga, A. T, (2021), Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar, *Jurnal Education FKIP UNIMA*, 7(3), 1075-1090.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, (2021), *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi Di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elburdah, Putri risza, (2020), Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Penta Artha Impresi Area Tangerang Selatan), Banten: Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi. *Jurnal ilmiah Semarak*, Vol 3, No, 2 Juni 2020: 2015- 6849.
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., Hasanah. I., A.(2022), Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, *jurnal pendidikan dan Konseling*.
- Hadad, M.D. (202), Penerapan Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 1-14.
- Hamid, A., & Wati, N. N. (2021), Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama: Tantangan dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 0(4), 525-533.
- Hamzah, Y. W. P., & suwoko, S. (2020), Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia Di Samarinda, *Borneo student research (Bsr)*, 1(1), 435-439.

- Lahagu, Atozanolo & Hidayat, Dilmoon, (2023), Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka belajar Di Sekolah Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol, 10, No,1*.
- Latihar, H., & Hasna, N. (2020), Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya, 7(1), 47-55*.
- Manalu, J.B., Sitohang, P. & Hendrika, N.H. (2022), Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar , 1(1), 80-86*.
- Mendikbud (2021), Program Kurikulum Merdeka Tentang Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2021.
- Mendikbudristek. 2022, Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, Jakarta.
- Mendikbudristek, 2022, Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033 Tahun 2022 tentang perubahan atas Keputusan Kepala Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/ 2022 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini jenjang pendidikan Dasar,dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum Merdeka, Jakarta.
- Mulyasa, H. E. (2021), Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar, Bumi Aksara.
- Nasution Wahyuni Sari.(2021), Assessment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mahesa Research Center, volume 1, Nomor 1*.
- Sugiyono. (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, Bandung Alfabeta.

DOKUMENTASI

LAMPIRAN I



Gambar 1 Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon



**Gambar 2 Wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon
Bapak Ardon Jamdin, M.Pd**



**Wawancara 3 Bersama Guru SMP Muhammadiyah Ambon
Ibu Rabea Talaohu S.Pd**



**Wawancara 4 Bersama Guru SMP Muhammadiyah Ambon
Ibu Pattima Kotta SPd**



**Wawancara 5 Bersama Guru SMP Muhammadiyah Ambon
Ibu Istiqamah sameth, M.Pd.**



**Wawancara 6 Bersama Bidan Kurikulum di SMP Muhammadiyah Ambon
Hasman, SPd. Ing**

Wawancara 7 Bersama siswa SMP Muhammadiyah Ambon Sifa Aqila.



LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA AWAL

Nama : Ardon Jamdin, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa 27 mei 2025
Tempat : Kantor Kepala Sekolah Muhammadiyah Ambon

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Ambon. Bagaimana tahap perencanaan kurikulum merdeka belajar di smp muhammadiyah ambon?	Tahap perencanaan kurikulum merdeka yang dilakukan di sekolah ini yang pertama itu sosialisasi. Kemudian saya sebagai kepala sekolah mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk para guru untuk dapat menyusun program dalam pengembangan kurikulum kurikulum merdeka Belajar. Penyusunan program kurikulum merdeka dilakukan berdasarkan perangkat pembelajaran berupa RPP atau modul ajar, silabus, program tahunan dan program semester. Perangkat pembelajaran ini meliputi pengembangan kompetensi pengetahuan, pengembangan kompetensi sikap, pengembangan kompetensi keterampilan, dan ruang lingkup pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran kemudian guru wajib menandatangani semua perangkat pembelajaran dan mengetahui kepala sekolah. Penyusunan program kurikulum ini dengan memperhatikan lingkungan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah Ambon)

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Bagaimana tahap perencanaan kurikulum merdeka belajar di smp muhammadiyah ambon?
2. Bagaimana cara bapak sebagai kepala di SMP Muhammadiyah Ambon dalam kegiatan pengembangan kurikulum merdeka?
3. Apa upaya yang sudah bapak lakukan terkait pengembangan kurikulum merdeka?
4. Program apa saja yang direncanakan dan dibuat untuk pengembangan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala kepala di SMP Muhammadiyah Ambon terkait program dalam pengembangan kurikulum merdeka?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan pengembangan kurikulum merdeka?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
(Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah Ambon)**

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Bagaimana cara kepala SMP Muhammadiyah Ambon merencanakan pengembangan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana cara kepala SMP Muhammadiyah Ambon dalam menyusun program pengembangan kurikulum merdeka?
3. Upaya apa yang bapak/Ibu lakukan selaku wakil kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka?
4. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum merdeka?
5. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum merdeka?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
(Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah Ambon)**

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Menurut ibu/Bapak bagaimana peran kepala SMP Muhammadiyah Ambon dalam pengembangan kurikulum merdeka?
2. Apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana penyusunan program pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?
4. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar

LAMPIRAN IV

NO	DOKUMEN	Ya	Tidak
1	Sejarah SMP Muhammadiyah Ambon		
2	Visi Mis Smp Muhammadiyah Ambon		
3	Profil SMP Muhammadiyah Ambon.		
4	Struktur Organisasi		
5	Kondisi Sarana dan Prasarana		
6	Temuan Hasil Penelitian		
7	Dokumentasi		

LAMPIRAN IV

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Ardon Jamdin, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari, Tgl : Selasa 27 mei 2025
Waktu : Pukul 10:00 WIT

1	Peneliti	Sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Ambon. Bagaimana tahap perencanaan kurikulum merdeka belajar di smp muhammadiyah ambon?
	Informan	Tahap perencanaan kurikulum merdeka yang dilakukan di sekolah ini yang pertama itu sosialisasi. Kemudian saya sebagai kepala sekolah mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk para guru untuk dapat menyusun program dalam pengembangan kurikulum kurikulum merdeka Belajar. Penyusunan program kurikulum merdeka dilakukan berdasarkan perangkat pembelajaran berupa RPP atau modul ajar, silabus, program tahunan dan program semester. Perangkat pembelajaran ini meliputi pengembangan kompetensi pengetahuan, pengembangan kompetensi sikap, pengembangan kompetensi keterampilan, dan ruang lingkup pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran k emudian guru wajib menandatangani semua perangkat pembelajaran dan mengetahui kepala sekolah. Penyusunan program kurikulum ini dengan memperhatikan lingkungan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa.
3	Peneliti	Bagaimana cara bapak sebagai kepala di SMP Muhammadiyah Ambon dalam kegiatan pengembangan kurikulum merdeka?
	Informan	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Atau P5 dilakukan dengan metode kolaborasi pertunjukan yang diadakan setiap hari rabu setelah apel pagi seperti <i>story telling</i> dan pertunjukan tari. Contoh penerapan P5 ada siswa di SMP Muhammadiyah Ambon adalah kerja kelompok pembuatan ekobrik dari sampah plastik. Pembuatan ekobrik ini bertema gaya hidup berkelanjutan yang dilakukan dengan mendaur ulang sampah. Nilai pancasila yang terdapat pada kerja kelompok ini adalah

		nilai gotong royong dan tolong menolong. Sementara dalam nilai pancasila itu ada nilai toleransi, penanaman nilai karakter, kewirausahaan dan di sekolah ini ditambahkan dengan nilai rahmatan lil 'alamin. Jadi dalam P5 itu ada jenis produk dan ada jenis sikap. Seperti dalam mata pelajaran agama, siswa akan diarahkan mempraktekkan kegiatan shalat. Sehingga nilai Pancasila nya dilihat dari cara dia mengerjakannya, bacaannya sholatnya. Dalam mata pelajaran IPS misalnya siswa diarahkan untuk membuat peta dari barang-barang bekas, jadi ada bentuk produknya.
4	Peneliti	Apa upaya yang sudah bapak lakukan terkait pengembangan kurikulum merdeka?
	Informan	Kepala sekolah berperan dalam hal evaluasi yang mana ini perlu dilakukan untuk melihat kelemahan kemudian apa yang terjadi di lapangan supaya perlu diperbaiki ke depannya juga untuk melihat kelebihan yang perlu ditingkatkan. Jadi evaluasi itu sangat perlu. Dengan ada evaluasi kita bisa mengetahui berhasil atau tidaknya program itu dijalankan.
5	Peneliti	Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar
	Informan	Dalam pengembangan kurikulum merdeka sarana dan prasarana itu harus ada. Jadi untuk pengembangan tujuan pembelajaran, strategi yang diajarkan harus diperluas dan didukung oleh sarana dan prasarana. Di kurikulum merdeka itu kan pembelajarannya harus full media atau teknologi harus ada. Jika sarana prasarana ada maka tujuan pelaksanaan kurikulum merdeka jadi lebih mudah terlaksana.
6	Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan pengembangan kurikulum merdeka?
	Informan	Faktor penghambat pengembangan kurikulum Merdeka itu kurangnya pengetahuan guru untuk melakukan

		pengembangan strategi belajar. Jika guru tidak bisa melakukan pengembangan pembelajaran maka guru itu akan berfokus pada metode ceramah. Contohnya saat mengajar tentang penanaman nilai toleransi, sebaiknya guru tidak hanya menjelaskan apa arti toleransi tapi guru juga harus mengajarkan bagaimana sikap toleransi itu. Guru harus bisa memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru siswa. Jadi guru yang tidak mau mengembangkan kompetensi dirinya dia tidak mendapatkan ilmu baru. Karena ilmu itu semakin lama semakin berkembang. Seperti sekarang adanya teknologi. Jadi kalau guru yang belum bisa beradaptasi dengan teknologi maka dia akan menjadi tertinggal
7	Peneliti	Apa kendala yang bapak alami dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar?
	Informan	Kendalanya tentang kesiapan guru dalam mengajar. Jika gurunya tidak siap bagaimana bisa mengajari siswa. Adanya guru yang tidak siap dengan perubahan sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi guru. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Sedangkan dalam kurikulum merdeka guru harus bisa menyesuaikan gaya belajar siswa. Bahkan kalau bisa guru harus mengajar dengan banyak metode di dalam kelas. Jadi kalau tidak ada persiapan guru maka akan sulit terlaksana. Apapun kurikulumnya jika gurunya belum siap menerima maka kurikulum itu tidak akan berjalan dengan maksimal

TRANSKIP HASIL WAWANCARA WAKA BAG KIRIKULUM MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Hasman, SPd. Ing
 Jabatan : Bagian Kurikulum
 Hari, Tgl : Selasa 27 mei 2025
 Waktu : Pukul 11:00 WIT

1	Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Ambon?
	Informan	Di sekolah ini menggunakan 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 9 dan Kurikulum Merdeka untuk kelas 7 dan 8. Pelaksanaan kurikulum merdeka ini dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 untuk kelas 7, sedangkan tahun ajaran 2023/2024 kurikulum merdeka diterapkan pada kelas 7 dan 8. Jadi untuk selanjutnya tahun ajaran 2024/2025 dapat dipastikan kurikulum merdeka diterapkan secara penuh dari mulai kelas 7, 8 dan 9. Penerapan kurikulum merdeka pada sekolah ini pertama dilakukan dengan pembaharuan sistematis pembelajaran kemudian adanya pembuatan projek dari setiap mata pelajaran. Jadi ada dua tahap, pertama pembaharuan perangkat pembelajaran, yang otomatis berkaitan dengan materi belajar
2	Peneliti	Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala SMP Muhammadiyah Ambon Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan	Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya dalam pengembangan kurikulum Merdeka yaitu sebagai pendamping pengamat dan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki strategi-strategi guru dalam mendidik dan mengajar. Pihak sekolah melakukan evaluasi dalam memantau pelaksanaan kurikulum. Cara memantaunya diawali dengan pengumpulan RPP apakah sudah lengkap atau belum, lalu ada supervisi kelas. Jadi, dalam pengembangan kurikulum Merdeka Kepala Sekolah itu tugasnya mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Biasanya dilakukan observasi pelaksanaan kurikulum merdeka di lapangan. Yang kemudian dievaluasi per 6 bulan sekali. Yang mana dari evaluasi ini harus ada yang dikembangkan dari guru-guru yang bersangkutan.

3	Peneliti	Apakah Faktor Penghambat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah Ambon?
	Informan	Untuk faktor penghambatnya yaitu karena ini adalah kurikulum baru yang mana ini peralihan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka jadi banyak sekali faktor penghambatnya. Bisa jadi karena adanya guru yang belum paham tentang apa itu kurikulum merdeka. Kemudian penerapannya juga belum maksimal yang kemungkinan guru belum paham betul tentang teknisnya”

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Ibu Rebea Talaohu S.Pd 29 mei 2025
 Jabatan : Kaur Kesiswaan
 Hari, Tgl : Kamis 29 mei 2025
 Waktu : Pukul 09:00 WIT

1	Peneliti	Menurut Ibu Hal Apa Saja Yang Perlu Disiapkan Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Muhammadiyah Ambon?
	Informan	Hal yang perlu dilakukan dalam pengembangan kurikulum merdeka yaitu pelaksanaan dan pengadaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Kemudian dalam penerapannya, kompetensi atau kesiapan guru dalam mengajar harus ditingkatkan lagi. Untuk penerapan P5 di sekolah ini contohnya pernah buat projek tentang tema kewirausahaan dan tema gaya hidup berkelanjutan
2	Peneliti	Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala SMP Muhammadiyah Ambon Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan	Dalam pengembangan kurikulum Merdeka kepala sekolah kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dan sebagai penggerak dalam pengembangan kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah yang bekerjasama dengan WKM bidang kurikulum dan komite. Jika kepala sekolah tidak bekerja sama dengan wkm dan komite maka sekolah tidak akan bergerak maju. Sebagai fasilitator kepala sekolah menyediakan apa yang dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum merdeka seperti sarana prasarannya. Dalam pengembangan kurikulum Merdeka kepala sekolah memberikan pelatihan dan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan kurikulum merdeka, apa sih merdeka belajar, bagaimana siswa itu merdeka. Dalam pelatihan ini dibahas tentang penerapan kurikulum merdeka bagaimana metodemetode mengajar, strategi yang diajarkan harus sesuai dengan keadaan siswa dan menyesuaikan juga dengan silabusnya. Misalnya dalam kurikulum merdeka ditanamkan nilai-nilai pancasila dan

		Bhinneka Tunggal Ika. Yang mana dalam penerapan nilai Bhinneka Tunggal Ika, siswa dengan berbagai suku akan saling menghargai satu sama lain. Contohnya dalam mata pelajaran IPS tentang kemajemukan, siswa akan diberikan kebebasan dalam mengenalkan budaya, suku dan bahasa daerah mereka sendiri yang mana pengenalan budaya ini dilakukan di depan kelas. Jadi dalam kurikulum merdeka ini siswa diberikan kebebasan untuk mempelajari apa saja. Namun, disekolah ini siswa masih bergantung pada guru. Jika guru tidak mengarahkan siswa, maka mereka akan lebih banyak diam
3	Peneliti	Apakah Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon Ikut Terlibat Dalam Mengawasi Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan	Kepala sekolah selaku pemimpin juga melakukan supervisi kelas yang dilakukan dengan masuknya kepala sekolah pada saat guru mengajar untuk melihat dan memantau bagaimana guru mengajar, dan juga dari hasil belajar anak didik di kelas. Di akhir semester akan dilaksanakan ujian yang nantinya akan di lihat hasilnya seperti apa, apakah hasilnya sudah bagus Atau tidak. Kemudian dilakukan dengan pelaporan dari hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester, yang disampaikan saat akhir semester kepada WKM Bidang kurikulum, untuk selanjutnya dikoreksi oleh kepala sekolah. Serta untuk melihat kekurangan apa saja dalam pelaksanaan belajar mengajar selama satu semester itu.
4	Peneliti	Apa Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka?
	Informan	Jika dalam pengembangan kurikulum merdeka sarana dan prasarannya tidak mendukung maka percuma saja, guru akan kembali ke metode ceramah. Dengan metode ceramah siswa akan cepat merasa bosan karena materi yang diajarkan tidak menarik. Lalu di mana arti Merdeka belajar jika guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pemikirannya

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Pattima Kotta SPd
 Jabatan : Guru
 Hari, Tgl : Rabu 28 Mei 2025
 Waktu : Pukul 09:15 WIT

1.	Peneliti	Sebagai Guru Apa Yang Anda Ketahui Tentang Peran Kepala Sekolah Muhammadiyah Ambon Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan	Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka yaitu sebagai evaluator dengan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum ini yang mana evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari perencanaan tahun pelajaran sebelumnya yang sudah dilaksanakan. Untuk evaluasi kepala sekolah dilakukan dengan melihat apa yang dibutuhkan guru sesuai dengan keadaan zaman sekarang untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang dibuat pada pelaksanaan perencanaan kurikulum sebelumnya. Sedangkan untuk kebijakannya dilakukan oleh WKM Akademik & Kurikulum. Jika guru ada yang kurang mampu, maka kepala sekolah akan berkonsultasi dengan WKM kurikulum yang kemudian berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam kelas. Seluruh Pihak sekolah akan berdiskusi bersama dan mencari solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Kepala sekolah akan melihat dan mengawasi seluruh aktivitas dan kegiatan di kelas. Kemudian kepala sekolah akan menilai perkembangannya serta mengadakan evaluasi dan berusaha mengatasi setiap persoalan dan masalah yang dihadapi para guru
2.	Peneliti	Apa Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka?
	Informan	Yang paling penting dalam pengembangan kurikulum merdeka itu sarana dan prasarana. Karena metode dan media dalam kurikulum merdeka harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Karena dalam penerapan kurikulum merdeka ini mungkin harus ada media. Jadi sarana prasana itu berpengaruh terhadap berhasilnya proses pembelajaran. Contohnya kalau ada infokus, metode belajar guru kan jadi lebih banyak dan lebih menarik

3.	Peneliti	Apakah Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ambon Pernah Melakukan Pelatihan Kepada Guru Untuk Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan	Kepala sekolah melihat perkembangan guru yang kemudian melakukan pelatihan dengan mendatangkan narasumber dari luar. Kepala sekolah juga menilai cara mengajar para guru apakah sudah sesuai dengan standar mengajar di sekolah. Kemudian setahun sekali kepala sekolah akan melakukan supervisi terhadap cara mengajar guru di dalam kelas. Setelah melakukan supervisi kepala sekolah akan mengadakan pertemuan dengan para guru untuk menyelesaikan permasalahan guru.
4.	Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah Ambon?
	Informan	Dalam kurikulum merdeka guru sebagai pelaksana di bawah harus mengikuti perintah dan kebijakan dari atasan. Secara tidak langsung kurikulum merdeka ini sudah dilaksanakan di sekolah ini seperti penanaman karakternya, nilai merdeka belajarnya. Para siswa juga sudah diajarkan untuk memunculkan bakat-bakatnya. Kurikulum Merdeka ini juga baru diterapkan di sekolah ini sehingga belum terlihat perbedaan antara kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013 saat mengajar di dalam kelas. Jadi harus secara perlahan, kemungkinan masih 80% terlaksana. Karena sebelum kurikulum Merdeka para siswa juga sudah diajarkan untuk mencari fakta, faktual, praktik dengan berbagai alat. Jadi kurikulum Merdeka itu secara umum belum mencapai 100% lah. Namun perubahan dalam proses pembelajaran itu tetap ada. Jadi sudah terlaksanalah kurikulum merdeka di sekolah ini. Contoh pengembangan karakter anak dalam penerapan kurikulum Merdeka itu seperti bertanggung jawab terhadap tugasnya, disiplin, berakhlak baik dan beribadah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Email : mpi@iainambon.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN

B-198/In.09/4/4-e/PP.00.9/08/2024

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd.
NIP : 97201162007011014
1. Nama : Habiba Waliulu, M.Pd.
NIP : 198403272019022015

Masing-masing sebagai pembimbing I dan Pembimbing II yang bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai dengan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : Wahyuni Romain
NIM : 200304008
Judul : Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Muhammadiyah Ambon

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 07 Agustus 2024

Ketua Program Studi,


Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP.197201162007011014

Tembusan:

1. Dekan FITK IAIN Ambon (sebagai laporan)
2. Pembimbing 1 dan 2
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Website : www.ftk.iainambon.ac.id

Email: ftkambon@kemenag.go.id, ftk.ambon@gmail.com

- : B-195/In.09/4/4-a/PP.00 9/05/2025
- : 0 Dokumen/Berkas
- : Izin Penelitian

21 Mei 2025

PMPTSP Kota Ambon

Waikun W. Wb.

in dengan penyusunan skripsi "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka
Kasus di SMP Muhammadiyah Ambon)" oleh mahasiswa :

- : Wahyuni Romain
- : 200304008
- : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- : Manajemen Pendidikan Islam
- : X (Sepuluh)

ampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Muhammadiyah
mulai tanggal 21 Mei s.d 21 Juni 2025

surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Waikun w. wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



St. Jumada

IAIN AMBON
URUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SMP MUHAMMADIYAH AMBON
SANGKUTAN UNTUK DIKETAHUI

CS Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0690/DPMPTSP/V/2025

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Polimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/746/BKBP/2025.

: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor :
B-195/In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2025 Tanggal : 19 Mei 2025

Seimbang

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama

Identitas

Alamat

: **WAHYUNI RUMAIN**

: Mahasiswa

: Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar
(studi kasus di SMP Muhammadiyah Ambon)

1. Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Ambon

2. Waktu Penelitian : 01 (satu) bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
1. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- : Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
1. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 19-05-2025 s/d 19-06-2025 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon

Pada Tanggal : 27 Mei 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh:
a.n. Walikota Ambon
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Ambon

Christienus Tukoy, S.Pi
Pembina TIK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL,
PIMPINAN DABRAH MUHAMMADIYAH (PDM) KOTA AMBON
SMP MUHAMMADIYAH AMBON
Jl. R. H. Ahmad Dahlan, Waru Air Kuning, Telp. 083343363337 Kode Pos 97128

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 421.3/023/SMP.M/SKSP/VI/2025

bertanda tangan dibawah ini :

: Ardon Jamdin, S.Pd, M.Pd
: 198509082010011008
: Penata TK.1 / IId
: Kepala Sekolah
: SMP Muhammadiyah Ambon

ini menerangkan bahwa :

: Wahyuni Romain
: 200304008
: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
: Manajemen Pendidikan Islam
: Institut Agama Islam Negeri Ambon

tersebut diatas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Ambon, mulai dari tanggal 19 Mei – 19 Juni 2025. Dengan judul : *“Peningkatan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”*. Dan telah selesai sesuai waktu yang ditetapkan.

Surat keterangan ini dibuat untuk diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 19 Juni 2025

Kepala Sekolah,


Ardon Jamdin, S.Pd., M.Pd
No : 198509082010011008